BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Anjing adalah hewan yang dapat beradaptasi dengan mudah dan menjadi teman baik manusia (Setyarini, Putra dan Purnawan, 2013). Namun, saat ini memelihara anjing memiliki banyak masalah dibanding sebelumnya. Gaya hidup manusia makin bergeser pada gaya hidup perkotaan, lebih sibuk dengan pekerjaan dan semakin tidak bersahabat dengan anjing. Banyak sekali anjing yang menjadi korban manusia dan dibuang. Biasanya anjing yang dibuang adalah karena pemiliknya bosan atau anjingnya terkena penyakit seperti tumor, kanker, atau sudah tua. Saat ini, banyak anjing yang ada di jalanan adalah anjing yang dianiaya dan diterlantarkan oleh pemiliknya. Menurut Doni Herdaru Tora (2016), kasus yang terbesar adalah penelantaran, penganiayaan ada di posisi kedua. Dalam satu bulan, kasus penelantaran anjing ada 100-150 kasus untuk daerah Tangerang dan sekitarnya.

Salah satu organisasi yang menampung anjing-anjing terlantar dan dianiaya adalah Animal Defenders Indonesia. Animal Defenders Indonesia adalah organisasi yang didirikan pada tahun 2011 dan sebelumnya sudah melakukan kegiatan serupa namun tidak terkoordinir atau berkelompok. Animal Defenders Indonesia memiliki pandangan pada beberapa hal antara lain *rescue*, edukasi serta Program Adopsi. Animal Defenders Indonesia fokus kepada dua hewan domestik, yaitu anjing dan kucing. Animal Defenders Indonesia sering melakukan kegiatan *rescue*, yaitu membantu mencari anjing yang hilang, menolong dan menyelamatkan anjing yang dianiaya atau terlantar di jalanan. Edukasi adalah target utama Animal Defenders Indonesia. Animal Defenders Indonesia bekerjasama dengan beberapa pengajar atau institusi pengajaran untuk memperkenalkan secara proporsional dari sudut pandang yang humanis kepada hewan-hewan di sekeliling lingkungan hidup manusia, sehingga diharapkan tumbuh sebuah generasi yang lebih pro-satwa dan meminimalisir tingkat penganiayaan hewan. Sedangkan program adopsi adalah memberikan tempat tinggal yang pantas untuk ditempati. Sebelum diadopsi, anjing akan direhabilitasi

kondisi fisik dan mentalnya (baik di *foster homes* atau perawat sementara maupun di klinik hewan). Kemudian pada akhirnya akan dicarikan *adopter* bagi anjing tersebut. Proses adopsi ini dilakukan melalui seleksi yang cukup ketat, dan tidak ditarik biaya apapun (gratis).

Saat ini masalah yang ada di Animal Defenders Indonesia adalah terbatasnya ketersediaan fasilitas serta lahan penampungan. Animal Defenders Indonesia mempunyai beberapa program, yaitu adopsi, sukarelawan, rehabilitasi, donasi, edukasi, *spay and neuter sponsor*. Semakin banyaknya anjing yang berkembang biak, semakin banyak pula populasi anjing yang terlantar.

Animal Defenders Indonesia saat ini sedang fokus dengan program adopsi, agar dapat membantu perputaran atau keluar masuk anjing yang diselamatkan. Beberapa upaya telah dilakukan oleh Animal Defenders Indonesia, salah satunya terus berupaya mendidik pelapor-pelapor kasus hewan terkait untuk pro-aktif dan gigih dalam mengusahakan tindakan yang terbaik bagi kehidupan hewan yang dimaksudkan atau dilaporkan agar tidak terlalu banyak anjing yang masuk ke Animal Defenders Indonesia. Karena saat ini Animal Defenders Indonesia terbatas pada ketersediaan fasilitas serta lahan penampungan. Program adopsi adalah memberikan tempat tinggal yang pantas untuk ditempati oleh anjing. Animal Defenders Indonesia giat dalam mencarikan *adopter* bagi anjing yang berada di Animal Defenders Indonesia, namun Animal Defenders Indonesia pun selektif dalam mencari *adopter*. Karena Animal Defenders Indonesia tidak ingin kasus penganiayaan dan penelantaran terulang kembali. Masalah dalam program adopsi di Animal Defenders Indonesia, biasanya calon *adopter* menginginkan anjing yang mempunyai ras campuran atau ras asli. Calon *adopter* pun terkendala dengan ijin dari orangtua, tetangga, dan terkendala dengan waktu, karena mempunyai kesibukan. Jika calon *adopter* sedikit untuk mengadopsi anjing yang ada di Animal Defenders Indonesia, maka masalah yang dihadapi Animal Defenders Indonesia adalah penumpukan anjing. Sehingga Animal Defenders Indonesia tidak akan maksimal dalam menyelamatkan anjing yang ada di jalanan,

karena anjing keluar untuk diadopsi dari Animal Defenders Indonesia tidak sesuai dengan jumlah yang masuk untuk diselamatkan.

Kebutuhan yang diperlukan saat ini di Animal Defenders Indonesia adalah perlu adanya upaya lebih untuk mengajak masyarakat, agar mau mengadopsi anjing dari Animal Defenders Indonesia. Sehingga masuk keluarnya anjing yang diadopsi atau diselamatkan dapat seimbang, dan Animal Defenders Indonesia dapat lebih banyak menyelamatkan anjing yang ada di jalanan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat di identifikasi sebagai berikut :

- Masalah saat ini yang ada di jalanan bagi hewan adalah banyaknya anjing yang dianiaya dan diterlantarkan oleh pemiliknya. Kasus yang terbesar adalah penelantaran, penganiayaan ada di posisi kedua untuk daerah Tangerang dan sekitarnya.
- Animal Defenders Indonesia adalah organisasi penyelamatan hewan, khususnya anjing dan kucing. Animal Defenders Indonesia telah melakukan upaya-upaya penyelamatan, namun terbatas dana, tempat, tenaga dan waktu.
- Masalah dalam program adopsi di Animal Defenders Indonesia, biasanya calon *adopter* menginginkan anjing yang mempunyai ras campuran atau ras asli. Calon *adopter* pun terkendala dengan ijin dari orangtua, tetangga dan terkendala dengan waktu, karena mempunyai kesibukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditetapkan, maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah bagaimana cara mengajak atau mempengaruhi masyarakat kota Tangerang dan sekitarnya untuk mengadopsi anjing di Animal Defenders Indonesia, agar Animal Defenders Indonesia dapat menolong lebih banyak anjing yang membutuhkan pertolongan ?

1.4 Batasan Masalah

Pembahasan dalam permasalahan dibatasi pada objek pembahasan berupa program adopsi anjing di Animal Defenders Indonesia. Hal ini, karena minimnya minat masyarakat untuk mengadopsi anjing di Animal Defenders Indonesia. Karena sebagian orang cenderung memilih anjing yang mempunyai ras campuran atau ras asli, sehingga calon *adopter* lebih baik membeli dari pada adopsi. Sedangkan di Animal Defenders Indonesia, sebagian besar adalah ras lokal atau kampung. Tempat penelitian dilakukan langsung di Animal Defenders Indonesia, Tangerang. Penelitian dilakukan mulai dari Minggu, 16 Oktober 2016 – Minggu, 26 Maret 2017.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

a) Tujuan

   Membujuk atau mempengaruhi masyarakat kota Tangerang dan sekitarnya agar mengadopsi anjing di Animal Defenders Indonesia, agar jumlah anjing di Animal Defenders Indonesia berkurang melalui program adopsi.

b) Manfaat

   Mengurangi akomodasi di Animal Defenders Indonesia, dan dapat lebih banyak membantu anjing liar yang ada di jalanan. Sehingga jumlah korban penganiayan atau penelantaran bisa diakomodir oleh Animal Defenders Indonesia.